

Pengaruh Pemahaman Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Studi Kasus: Pasar Raya Mekongga Kolaka)

Hasnur Baeti*, Kartomo, Neks Triani
Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Kolaka
e-mail: hasnurbaeti7@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemahaman pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di pasar raya mekongga Kolaka dilihat secara Parsial dan Simultan. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif yang menghasilkan data berupa angka, yang diperoleh melalui jawaban kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang yang berada di pasar raya mekongga Kolaka yang berjumlah ± 1000 pelaku. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah convenience sampling, maka didapatkan sampel dari seluruh populasi yaitu 60 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan obsevasi, kuisioner, dan dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman pajak secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, dan sanksi pajak secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Secara simultan menunjukkan bahwa pemahaman pajak dan sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci: Pemahaman pajak, Sanksi Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak, UMKM

Abstract

This research aims to find out how the influence of tax understanding and tax sanctions on MSME taxpayer compliance in the Mekongga Kolaka supermarket is seen partially and simultaneously. This research adopts a quantitative approach which produces data in the form of numbers, which are obtained through questionnaire answers. The population in this study were traders at the Mekongga Kolaka supermarket, totaling ± 1000 traders. The sampling technique used in this research was convenience sampling, so samples were obtained from the entire population, namely 60 respondents. Data collection techniques use observation, questionnaires and documentation. The data analysis method in this research uses SPSS version 25. The research results show that understanding taxes partially has a positive and significant effect on taxpayer compliance, and tax sanctions partially have a positive and significant effect on taxpayer compliance. Simultaneously shows that understanding taxes and tax sanctions have a positive and significant effect on taxpayer compliance.

Keywords: Understanding Taxes, Tax Sanctions, Taxpayer Compliance, MSMEs

1. PENDAHULUAN

Pajak adalah kewajiban pembayaran yang dikenakan oleh pemerintah sebagai sumber utama pendapatan negara, yang digunakan

untuk mendukung berbagai kegiatan pembangunan dan pemerintahan. Penerimaan pajak merupakan salah satu sumber pendapatan terbesar bagi negara, yang bertujuan untuk membiayai pengeluaran negara, termasuk

upaya-upaya dalam pembangunan dan pengelolaan pemerintahan. Fungsi pajak sangatlah luas dalam menjaga kelangsungan aktivitas pemerintahan dan membiayai berbagai kegiatan negara untuk mencapai tujuan keadilan, kedamaian, dan kemakmuran bagi seluruh warga.

Sumber pendanaan dari pajak merupakan salah satu sumber dana yang paling penting dan menunjukkan kemandirian dalam pembangunan suatu negara, khususnya melalui penggunaan dana pajak penghasilan. Pajak penghasilan ini merupakan salah satu jenis pajak yang memberikan kontribusi terbesar terhadap penerimaan pajak secara keseluruhan. Sesuai dengan Susi Dwimulyani (2014) tentang pajak penghasilan, Pasal 1 menjelaskan bahwa "Pajak Penghasilan dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak." Salah satu kelompok subjek pajak yang termasuk dalam kategori tersebut adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Oleh karena itu, penting bagi pelaku UMKM untuk mematuhi kewajiban perpajakan dengan baik. terlihat bahwa jumlah UMKM di Kolaka mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2020 sebanyak 25.678 unit, tahun 2021 sebanyak 27.449 unit, dan hingga tahun 2022 mencapai 29.442 unit. Meskipun demikian, jumlah UMKM yang ada belum sebanding dengan penerimaan pajak yang diterima dari sektor UMKM. Hal ini disebabkan oleh faktor ketidak patuhan wajib pajak UMKM dalam pembayaran pajak penghasilan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan UMKM dalam membayar pajak meliputi pemahaman terhadap peraturan perpajakan serta adanya sanksi pajak. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Fahluzy & Agustina (2014) dalam studi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM, menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan pajak. Selain itu, Siregar (2017) juga mengungkapkan bahwa sanksi pajak dan kesadaran pajak secara bersama-sama memengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak. Dalam konteks pelaksanaan pemungutan pajak, Suyanto & Kholifah (2015) mencatat bahwa sanksi dalam peraturan perpajakan menjadi faktor yang penting,

terutama karena pemerintah Indonesia telah memilih untuk menerapkan sistem *self assessment*.

Haskar (2020), semakin mendalam pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki oleh wajib pajak tentang peraturan perpajakan, semakin kecil kemungkinan mereka untuk melanggar aturan tersebut. Hal ini mengarah pada peningkatan tingkat kepatuhan wajib pajak secara keseluruhan.

fenomena yang terjadi di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) masih menjadi masalah serius karena tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak masih rendah. Sementara itu, pertumbuhan UMKM yang sangat pesat di Indonesia, khususnya di Kolaka. Menambah kompleksitas masalah dalam memastikan kepatuhan pajak. Di Kolaka, masih terdapat pelaku UMKM yang dinilai kurang memahami tentang pajak, dan sanksi pajak. Hal ini mengakibatkan kelalaian dalam melaksanakan kewajiban pajaknya.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survey. Terdapat dua jenis sumber data pada penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Populasi yang digunakan adalah pelaku UMKM yang berada di pasar Raya Mekongga Kolaka, sampel diambil dengan menggunakan teknik convenience sampling, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 60. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dan pengisian koisioner secara langsung. Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menguji signivikansi model regresi, kekuatan hubungan antar variabel, serta memenuhi asumsi klasik regresi linear berganda. Untuk mencapai tujuan tersebut, kami menggunakan teknik analisis data menggunakan SPSS versi 25 dengan pengujian data, yaitu uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, uji T, uji F, dan uji determinasi (R^2).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Peneliti mengukur 60 responden dan taraf signifikan 5% dengan bantuan SPSS versi 25 dalam uji ini. Item pertanyaan dikatakan valid apabila nilai r hitung melebihi dari nilai r tabel

pada tingkat signifikan 0,05 sebagai berikut, yaitu nilai r hitung melebihi dari nilai r tabel pada tingkat sinknifikan 0,05.

Dari hasil uji validitas yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai r hitung (Corrected item – Total Corrlation) lebih besar dari nilai r tabel dengan $\alpha = 0,05$. Dengan degree of freedom (df) yang dihitung sebagai $n - 2$, dimana n adalah jumlah sampel (dalam hal ini 60), maka $df = 60 - 2 = 58$, yang menunjukkan nilai r tabel sebesar 0,2542.

Oleh karena itu, berdasarkan data semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini, nilai r hitung dari setiap variabel lebih besar dibandingkan dengan r tabel. Dengan demikian, semua indikator dalam penelitian ini dapat dianggap valid.

b. Uji Reabilitas

Tabel 1 Uji Reabilitas
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Alfa > 0,60	Keterangan
Pemahaman pajak(x1)	0,747	0,60	Reliabel
Sanksi pajak(x2)	0,730	0,60	Reliabel
Kepatuhan wajib pajak(y)	0,865	0,60	Reliabel

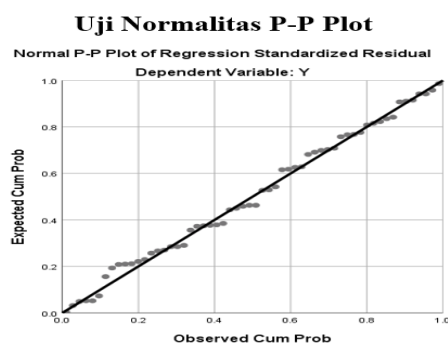
Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25

Sebuah variabel dianggap riabel apabila nilai Cronbach's alpa lebih dari 0,06. Tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dari variabel pemahaman pajak (x1), sanksi pajak (x2), dan kepatuhan wajib pajak (y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

4.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas



Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25

Hasil pengujian menunjukkan bahwa titik-titik berada tidak jauh dari garis diagonal. Hal

tersebut mengartikan bahwa model regresi tersebut sudah berdistribusi normal, sehingga model regresi tersebut layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian selanjutnya.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pemahaman Pajak	.701	1.426
	Sanksi Pajak	.701	1.426

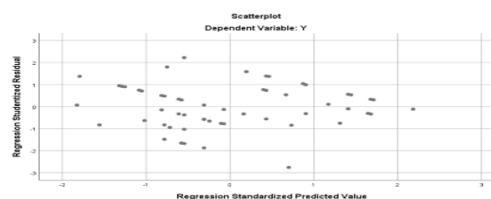
a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : hasil olah data melalui kuesioner SPSS 25

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada masing – masing variabel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : hasil olah data kuesioner melalui SPSS 25

Dari gamabr di atas dapat terlihat titi-titik yang menyebar dan tidak membentuk pola, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi ini. Sehingga model regresi layak digunakan dalam melakukan pengujian.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Uji Regresi Linear Berganda
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.733	2.372		-1.996	.051
	X1	.311	.083	.455	3.721	.000
	X2	.353	.154	.280	2.293	.026

a. Dependent Variable: Y

Sumber : hasil olah data kuesioner melalui SPSS 25

Berdasarkan model regresi linier berganda yang telah dikembangkan, diketahui bahwa persamaan analisis linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = -4.733 + 0,311, X1 + 0,353, X2 + e$$

4.3 Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel independen (pemahaman pajak dan sanksi pajak) terhadap variabel dependen (kepatuhan wajib pajak). Hasil uji t menggunakan perangkat lunak IBM SPSS 25 yang disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 6 Uji Parsial
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.733	2.372		-1.996	.051
	Pemahaman pajak	.311	.083	.455	3.721	.000
	Sanksi pajak	.353	.154	.280	2.293	.026

a. Dependent Variable: Y

Sumber : hasil olah data kuesioner melalui SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, hasil dari pengujian secara parsial pemahaman pajak dan sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen. Dengan uji F, peneliti dapat menentukan apakah model regresi yang dikembangkan lebih baik daripada model tanpa variabel independen. Hasil dari uji F menggunakan bantuan SPSS versi 25 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 7 Uji F
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	98.459	2	49.229	20.273	.000 ^b
	Residual	133.558	55	2.428		
	Total	232.017	57			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : hasil olah data kuesioner melalui SPSS

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai f_{hitung} (20,273) dan (3,155) maka $f_{hitung} > f_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman pajak, dan sanksi pajak secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

c. Uji Determinasi (R²)

Tabel 8 Uji Determinasi
Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.651 ^a	.424	.403	1.558

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : hasil olah data kuesioner melalui SPSS 25

Pada tabel di atas, dapat di lihat nilai koefisien determinasi berdasarkan pada nilai Adjusted R Square sebesar 0,424 dapat diartikan variabel bebas menentukan variabel terikat mencapai 0,424 atau 42,4% dan sisanya 0,576 atau 57,6% ditentukan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

H1 diterima dapat dilihat dari hasil analisis berdasarkan dari tabel coefficient diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 3,721 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,721 > 1,672$) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya secara parsial pemahaman pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Astina & Setiawan (2018) yang menunjukkan semakin tinggi pemahaman peraturan pajak akan semakin patuh wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak.

H2 diterima dapat dilihat dari hasil analisis berdasarkan dari tabel coefficient diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 2,293 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,293 > 1,672$) dengan tingkat signifikansi $0,026 < 0,05$, artinya secara parsial sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Priambodo (2017) yang menyimpulkan bahwa sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

H3 diterima dapat dilihat dari hasil analisis berdasarkan dari tabel coefficient diperoleh nilai f_{hitung} yaitu 20,273 dan f_{tabel} 3,155

yang artinya $f_{hitung} > t_{tabel}$ ($20,273 > 3,155$) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya pemahaman pajak, dan sanksi pajak secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Fauzi (2016) yang menunjukkan pengaruh simultan yang positif dan signifikan antara pemahaman pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pemahaman pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di pasar raya mekongga Kolaka, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemahaman pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Pasar Raya Mekongga Kolaka
2. Sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Pasar Raya Mekongga Kolaka
3. Secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

6. SARAN

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel-variabel independen yang tidak digunakan dalam penelitian, serta dapat menambahkan jumlah sampel agar hasil akurasi kuisioner dapat lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ajzen, I. (1990). *The Theory of Planned Behavior*. 5978. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- [2] Astina, I. P. S., & Setiawan, P. E. (2018). *Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan WPOP*. E-Jurnal Akuntansi, 1–30.
- [3] Aulia, T. (2020). *Analisis Pasal 44b Ayat 1 Dan 2 Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan Dalam Perspektif Hukum Islam*. UIN Raden Intan Lampung.
- [4] Daeli, C. (2023). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Keadilan Pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kpp Pratama Kota Tebing Tinggi*. Universitas Medan Area.
- [5] Fahluzy, S. F., & Agustina, L. (2014). *Faktor - faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Membayar Pajak di Kabupaten Kendal*. Accounting Analysis Journal, 3(3), 399–406.
- [6] Haskar, E. (2020). *Hubungan Pajak Dan Zakat Menurut Perspektif Islam*. Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah, 14(2).
- [7] Pranata, P. A., & Setiawan, P. E. (2015). *Penerimaan pajak daerah dengan meningkatkan sanksi perpajakan, kualitas pelayanan dan kewajiban moral pada kepatuhan wajib pajak*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 10(2), 45 6-473. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/10166>
- [8] Purnamasari, A., Pratiwi, U., & Sukirman, S. (2018). *Pengaruh pemahaman, sanksi perpajakan, tingkat kepercayaan pada pemerintah dan hukum, serta nasionalisme terhadap 22 kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2 (studi pada wajib pajak PBB-P2 di kota Banjar)*. Jurnal Akuntansi Dan Auditing, 14(1), 22–39.
- [9] Susi Dwimulyani, M. M. (2014). *Dampak Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan pada Manajemen Laba: Investigasi pada Perusahaan Publik dengan Struktur Kepemilikan Ultimat*. Universitas Gadjah Mada.
- [10] Siregar, D. L. (2017). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam*. Paidagogo, 2(3), 131–139.
- [11] Suyanto, & Kholifah, D. A. (2015). *Pengaruh Pemahaman, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wp Pelaku Umkm Sesudah Penerapan Pp No.46 Tahun 2013 (Survey Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wonosari)*. Jurnal Akuntansi, 3(2). <https://doi.org/10.24964/ja.v3i2.48>

